

A B S T R A K

Pentingnya peran pengarang dalam suatu karya sastra disebabkan karena karya sastra pada dasarnya adalah sebuah karya individual yang didasarkan pada kebebasan mencipta dan dikembangkan lewat imajinasi. Karya sastra adalah lingkaran pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat dan keyakinan dalam suatu bentuk yang kongkret dengan bahasa sebagai alatnya.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui keterkaitan antara Hamka (sebagai seorang pengarang) dan karya-karyanya. Hal ini disebabkan karena setiap karya Hamka selalu membicarakan masalah pergaulan hidup orang beragama Islam dan kritikan-kritikannya terhadap adat Minangkabau. Dengan demikian, analisis karya-karya Hamka ini menggunakan pendekatan ekspresif.

Teori yang digunakan dalam menganalisis karya-karya Hamka ini adalah teori ekspresif yang dikemukakan oleh Abrams. Abrams mengemukakan bahwa karya sastra pada hakikatnya adalah sarana untuk menyampaikan misi khusus atau pun pengalaman pribadi pengarang baik secara langsung atau tidak.

Pembicaraan karya-karya Hamka tidak dapat dilepaskan dari latar belakang kehidupannya. Sebagai seorang sastrawan sekaligus ulama, Hamka menjadikan tulisan-tulisannya sebagai wahana menyampaikan pandangan dan pemikiran-

nya kepada pembaca. Di dalam karya-karyanya tersebut Hamka banyak menguraikan persoalan pergaulan hidup yang dihubungkan dengan ajaran-ajaran agama Islam. Yang disampaikan adalah persoalan-persoalan yang dekat dengan kehidupan pribadi, yaitu mengenai hakekat kesabaran, hakekat rumah tangga, dan hakekat cinta.

Selain itu sebagai seorang yang terlahir dalam lingkungan adat Minangkabau, Hamka selalu menampilkan masalah - masalah yang berhubungan dengan adat tersebut.

Melalui penelitian ini, penulis akan membuktikan bahwa latar belakang kehidupan pribadi, sikap, dan pandangan hidup Hamka sangat menentukan karya-karyanya.